

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penulis telah menyiapkan beberapa program yang dilaksanakan selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 Juli 2025 dan berakhir pada 20 Agustus 2025. Program kerja tersebut terbagi menjadi dua, yaitu program kerja individu dan program kerja kelompok yang dilaksanakan di Desa Penengahan, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan.

2.1.1. Program Kerja Individu

Adapun kegiatan utama yaitu Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk Pencatatan Berbasis Digital dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Pada Usaha Bakso Ikan Mak Bule di Desa Penengahan. Aplikasi Buku Kas merupakan Sebuah alat digital berbasis Aplikasi yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan memantau arus kas keuangan. Aplikasi ini menggantikan fungsi buku kas manual yang biasanya digunakan oleh individu, usaha kecil, maupun organisasi untuk mencatat transaksi harian, bulanan, dan tahunan. Aplikasi Buku Kas ini berfungsi sebagai Pencatatan transaksi keuangan, penyimpanan data pemasukan dan pengeluaran, mamantau arus kas, serta mengurangi kesalahan pencatatan dalam proses produksi. Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk pencatatan Keuangan berbasis digital bermanfaat untuk meningkatkan Efisiensi pencatatan, meminimalisir kesalahan administrasi, mendukung transparansi dan akuntabilitas. Bagi pelaku usaha UMKM, mempermudah pencatatan transaksi keuangan, mendukung penentuan harga jual yang tepat, menyediakan laporan keuangan yang mudah dipahami.

Sedangkan Nomor Induk Berusaha merupakan identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan oleh pemerintah melalui system OSS (Online Single Submission). Nomor Induk Berusaha berfungsi sebagai identitas usaha yang berlaku di seluruh Indonesia, mempermudah akses program pemerintah, dan mendukung ekspansi dan kerja sama usaha. Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha bermanfaat untuk mempermudah UMKM lebih mudah, cepat, dan tepat dalam memperoleh legalitas usaha, meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola administrasi dan mengakses peluang program dari pemerintah. Bagi pelaku usaha NIB bermanfaat untuk meningkatkan keberlangsungan dalam persaingan usaha, dan meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan konsumen.

Dengan adanya Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk Pencatatan berbasis digital dan Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha pada Usaha Bakso Ikan Mak Bule di Desa Penengahan, Pelaku Usaha mampu memberikan sisi internal usaha (seperti pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan teratur), serta sisi eksternal usaha (seperti legalitas resmi, akses program, dan peningkatan daya saing).

Table 2.1. Program Kerja Individu

NO	PROGRAM KERJA	SASARAN	TANGGAL
1	Edukasi dan pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Pada UMKM Bakso Ikan Mak Bule	UMKM Bakso Ikan Mak Bule	12 Agustus 2025
2	Pengumpulan Dokumen dan Pengisian data melalui system OSS	UMKM Bakso Ikan Mak Bule	12-13 Agustus 2025
3	Penyerahan Nomor Induk Berusaha Kepada Ibu Dina	UMKM Bakso Ikan Mak Bule	15 Agustus 2025

2.1.2. Program Kerja Kelompok

1. Program mengajar di SDN Penengahan

Program mengajar dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa PKPM dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar. Kegiatan ini difokuskan pada pembelajaran numerik dan membaca untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Penengahan. Materi numerik diberikan agar siswa lebih terampil dalam berhitung, sedangkan materi membaca bertujuan menumbuhkan minat baca sekaligus memperkuat kemampuan literasi dasar. Program ini dilaksanakan secara interaktif dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk terus belajar.

2. Program Sosialisasi di SDN Penengahan dan SDN Kecil Gunung Botol

Kegiatan sosialisasi bertema *Stop Bullying* dan *Bahaya Gadget* diselenggarakan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga sikap sosial dan

menggunakan teknologi secara bijak. Materi *Stop Bullying* membekali siswa agar mampu membedakan sikap yang tergolong perundungan serta mendorong sikap saling menghargai antar teman. Sementara itu, materi *Bahaya Gadget* menjelaskan dampak negatif penggunaan gawai berlebihan, baik dari segi kesehatan, psikologis, maupun sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu menerapkan perilaku positif di lingkungan sekolah maupun rumah.

3. Rumah Belajar di Posko

Rumah Belajar dilaksanakan di posko mahasiswa PKPM sebagai wadah pembelajaran alternatif bagi anak-anak Desa Penengahan. Kegiatan ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi membaca, berhitung, menulis, serta bercerita. Melalui Rumah Belajar, anak-anak mendapatkan pendampingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan keterampilan menulis. Selain itu, sesi bercerita juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk melatih imajinasi, keberanian berbicara di depan teman, serta memperkuat kemampuan komunikasi. Kehadiran Rumah Belajar diharapkan dapat menumbuhkan budaya belajar yang menyenangkan di lingkungan desa.

5. UMKM Kreatif (CV. Tumbuh Agridfa)

Program UMKM kreatif dilaksanakan bersama mitra usaha CV Tumbuh Agridfa sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Desa Penengahan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan identitas visual berupa logo perusahaan agar memiliki citra profesional, inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket sebagai produk ramah lingkungan, perancangan dan pembuatan website untuk memperluas jangkauan pemasaran digital, serta pendampingan

penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) karyawan guna meningkatkan efektivitas kerja. Program ini diharapkan mampu memperkuat daya saing CV Tumbuh Agridfa dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

6. Program Belajar Bersama di TK Annisa

Program belajar bersama di TK Annisa dilaksanakan dengan kegiatan mewarnai sketsa gambar pada kertas. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreativitas, melatih motorik halus, serta mengembangkan imajinasi anak-anak usia dini. Mahasiswa PKPM mendampingi anak-anak dalam proses mewarnai, memberikan arahan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya berlatih keterampilan mewarnai, tetapi juga belajar disiplin, kerjasama, dan mengekspresikan diri secara positif.

7. Perbaikan Gapura Desa Pembatas Desa Penengahan

Perbaikan gapura pembatas Desa Penengahan dilaksanakan pada tanggal 12–16 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa PKPM kelompok 31 dan masyarakat desa sebagai bentuk kerja sama nyata dalam menjaga sarana prasarana desa. Perbaikan gapura dilakukan untuk memperindah tampilan serta memperkuat identitas desa sebagai pintu masuk wilayah administratif. Melalui gotong royong ini, mahasiswa dan masyarakat dapat mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap fasilitas umum.

8. Inovasi Pengolahan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Briket

Program inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 15 Agustus 2025, dengan

sasaran masyarakat dan aparaturnya Desa Penengahan. Limbah bonggol jagung yang selama ini tidak dimanfaatkan diolah menjadi briket yang bernilai guna tinggi sebagai bahan bakar alternatif. Selain praktik pembuatan briket, pada tanggal 19 Agustus 2025 juga diadakan penyuluhan mengenai manfaat, potensi pasar, serta cara penggunaan briket tersebut. Diharapkan program ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan inovasi energi alternatif sekaligus membuka peluang usaha baru.

9. Pembuatan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan
 Pembuatan struktur organisasi pemerintahan Desa Penengahan dilakukan pada tanggal 8–10 Agustus 2025. Struktur organisasi ini disusun dengan tujuan memperjelas pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab aparaturnya desa. Setelah selesai, struktur organisasi diserahkan secara resmi kepada aparaturnya desa di kantor Desa Penengahan. Dengan adanya struktur organisasi yang tertata, diharapkan tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih baik, sistematis, dan transparan sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif.

Table 2.2. Program Kerja Kelompok

NO	PROGRAM KERJA	SASARAN	TANGGAL
1	Program mengajar di SDN Penengahan	Siswa/i SDN Penengahan	31 Juli 2025
2	Sosialisasi di SDN Penengahan dan SDN Kecil Gunung Botol	Siswa/i SDN Penengahan dan SDN Kecil	- 1 Agustus 2025 dan - 2 Agustus 2025

		Gumung Botol	
3	Rumah Belajar (Posko)	Anak-anak Desa Penengahan	- 5 Agustus 2025 - 7 Agustus 2025 - 11 Agustus 2025 - 14 Agustus 2025
4	UMKM Kreatif CV. Tumbuh Agridfa	CV. Tumbuh Agridfa	- 30 Juli 2025 - 13 Agustus 2025
5	Program Belajar Bersama di TK Annisa Desa Penengahan	Murid di TK Annisa Desa Penengahan	8 Agustus 2025
6	Perbaikan Gapura Pembatas Desa Penengahan	Masyarakat Desa Penengahan	12-16 Agustus 2025
7	Inovasi Pengolahan Limbah Bonggol Jagung menjadi Briket	Masyarakat Desa Penengahan	30 Juli 2025 S/d 15 Agustus 2025
8	Pembuatan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan dan Penyerahan kepada Aparatur Desa	Aparatur Desa	8-10 Agustus 2025 19 Agustus 2025

2.2. Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 juli 2025 dan berakhir pada 20 Agustus 2025.

Tabel 2.3. Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KET*
1	Senin, 21 Juli 2025	- Penyerahan sekaligus penerimaan mahasiswa PKPM di Desa Penengahan - Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksana
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Silaturahmi dan Kunjungan kerumah kepala desa - Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Silaturahmi dan kunjungan ke dusun 05 Desa Penengahan	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksana
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Silaturahmi dan kunjungan UMKM - Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu	Terlaksana
7	Senin, 28 Juli 2025	- Pemaparan dan Perkenalan Kepada Seluruh Aparat Desa Penengahan	Terlaksana
8	Selasa, 29 Juli 2025	- Kunjungan Di SDN Desa Penengahan	Terlaksana
9	Rabu, 30 Juli 2025	- Observasi kondisi eksisting Usaha Pengepul Jagung	Terlaksana

		- Silaturahmi Bersama Karang Taruna Desa Penengahan	
10	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengajar di SDN Penengahan	Terlaksana
11	Jum'at, 1 Agustus 2025	- Sosialisasi di SDN Penengahan - Rapat Membahas Kegiatan 17 Agustus bersama Karang Taruna	Terlaksana
12	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Sosialisasi di SDN Kecil Gunung Botol	Terlaksana
13	Senin, 4 Agustus 2025	- Kunjungan ke rumah produksi UMKM Bakso Ikan Mak Bule	Terlaksana
14	Selasa, 5 Agustus 2025	- Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-Ibu Desa Penengahan - Kunjungan DPL - Persiapan panitia bersama karang taruna - Mengajar anak-anak dirumah	Terlaksana
15	Rabu, 6 Agustus 2025	- Menghadiri arak-arakan Desa Penengahan	Terlaksana
16	Kamis, 7 Agustus 2025	- Konfirmasi Mengajar di TK Annisa - Mengajar anak-anak dirumah	Terlaksana
17	Jum'at, 8 Agustus 2025	- Mengajar di TK Annisa - Menghadiri dan membantu mengajar mengaji di Masjid/TPQ	Terlaksana
18	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu Desa Penengahan	Terlaksana
19	Senin, 11 Agustus 2025	- Mengajar Les di Rumah	Terlaksana
20	Selasa, 12 Agustus 2025	- Konfirmasi Pak Kades terkait Pembuatan Gapura Pembatas Desa Penengahan dan Gayam	Terlaksana

		- Proses Perbaikan Gapura Pembatas Desa - Fiksasi UMKM Bakso Mak Bule	
21	Rabu, 13 Agustus 2025	- Zoom bersama DPL membahas Program Kerja dan Penyusunan Laporan PKPM - Fiksasi Usaha Pengepul Jagung - Senam Rutin Bersama Ibu-Ibu Desa Penengahan	Terlaksana
22	Kamis, 14 Agustus 2025	- Mengajar Les di Rumah	Terlaksana
23	Jum'at, 15 Agustus 2025	- Pelaksanaan Lomba 17 Agustus bersama karang taruna	Terlaksana
24	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Perbaikan Gapura - Pelaksanaan Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksana
25	Minggu, 17 Agustus 2025	- Pengumuman Pemenang Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksana
26	Senin, 18 Agustus 2025	- Holiday sekaligus pelepasan PKPM bersama Warga Desa Penengahan	Terlaksana
27	Selasa, 19 Agustus 2025	- Pemaparan Hasil Program Kerja yang sudah terlaksana dan Pamitan dengan warga/aparat desa	Terlaksana
28	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan sekaligus pelepasan Peserta PKPM Kelompok 31 Desa Penengahan	Terlaksana

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1. Hasil Kegiatan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Hasil utama dari kegiatan ini adalah berhasil dikembangkannya teknologi digital yaitu Aplikasi Buku kas yang berfungsi sebagai media yang digunakan untuk pencatatan laporan keuangan. Aplikasi buku kas digital ini dirancang untuk membantu pelaku usaha

UMKM, pedagang, maupun usaha kecil dalam mengelola keuangan secara lebih mudah, rapi, dan real-time. Dengan adanya teknologi berbasis digital ini, pelaku usaha dapat lebih mudah mencatat transaksi harian seperti pencatatan penjualan dan pengeluaran lainnya tanpa takut resiko kehilangan data catatan.

Proses Pengoptimalisasian penggunaan Aplikasi Buku Kas dilakukan melalui pelatihan langsung kepada pemilik usaha dalam menginput transaksi harian. Pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan sederhana. Dengan pendampingan berkelanjutan, pemilik usaha dapat menggunakan Aplikasi secara mandiri sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih tertib, akurat, dan mudah dipantau setiap saat.

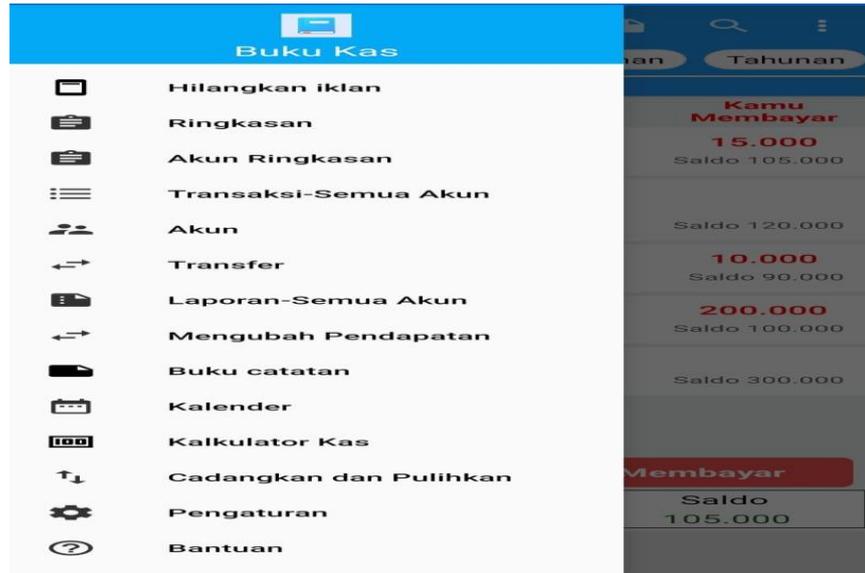
Selain optimalisasi, penulis juga memberikan manfaat kepada Usaha Bakso Ikan Mak Bule yang diperoleh antara lain peningkatan keteraturan administrasi keuangan, efisiensi dalam pencatatan transaksi, dan tersedianya laporan keuangan yang bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis.

Penyerahan ini sekaligus menjadi simbol bahwa teknologi berbasis digital kini dapat digunakan sebagai pencatatan keuangan yang lebih efisiensi dan akurat.

Adapun dokumentasi kegiatan yang berhasil dihimpun meliputi:

- Penginstalan Aplikasi Buku Kas.
- Foto proses penginputan data pemasukan dan penjualan .
- Foto pelatihan Aplikasi buku kas Bersama Ibu Dina

Melalui hasil kegiatan ini, diharapkan Bakso Ikan Mak Bule dapat lebih maju dalam bidang teknologi digital, serta mampu bersaing dengan pengelolaan usaha yang lebih professional.



Gambar 2.1. Tampilan Aplikasi Buku Kas

Semua		
Tanggal	Kamu Menerima	Kamu Membayar
pembelian bawang putih Sel, 19 Agu 2025 05:30.PM		15.000 Saldo 105.000
penjualan bakso ikan ke desa Pasuruan Sel, 19 Agu 2025 05:29.PM	30.000	Saldo 120.000
tepung Sel, 12 Agu 2025 05:42.PM		10.000 Saldo 90.000
pembelian ikan Sel, 12 Agu 2025 05:41.PM		200.000 Saldo 100.000
Sel, 12 Agu 2025 05:40.PM	300.000	Saldo 300.000
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 5px;">Kamu Menerima</div> <div style="background-color: #F44336; color: white; padding: 5px;">Kamu Membayar</div> </div>		
Total Menerima	Total Membayar	Saldo
330.000	225.000	105.000

Gambar 2.2. Tampilan Halaman Setelan penginputan data



Gambar 2.3. *Foto Pelatihan Aplikasi Buku Kas Besama Ibu Dina*

2.3.2. Hasil Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha

Hasil kedua dari kegiatan ini adalah pemilik usaha berhasil mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), usaha Bakso Ikan Mak Bule kini memiliki legalitas resmi yang diakui pemerintah. Legalitas ini berfungsi sebagai tanda pengenal serta bukti pendaftaran usaha yang memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai fasilitas, seperti permodalan, program bantuan pemerintah, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang di jual.

Selain itu, Nomor Induk Berusaha bermanfaat bagi pelaku usaha untuk mendapatkan legitimasi hukum melalui NIB yang membuka peluang kerja sama dengan pihak lain, meningkatkan akses terhadap program pemberdayaan, serta memperluas jaringan pemasaran. Secara keseluruhan, usaha menjadi lebih profesional, modern, dan siap berkembang.

Adapun Langkah-langkah Proses pembuatan NIB

1. Pengumpulan Dokumen

Ibu Dina mengumpulkan dokumen yang diperlukan, termasuk data usaha, identitas pemilik, dan bukti kepemilikan tempat usaha.

2. Pendaftaran Online

Melalui system OSS (*online single submission*), Ibu Dina mendaftarkan usahanya secara online.

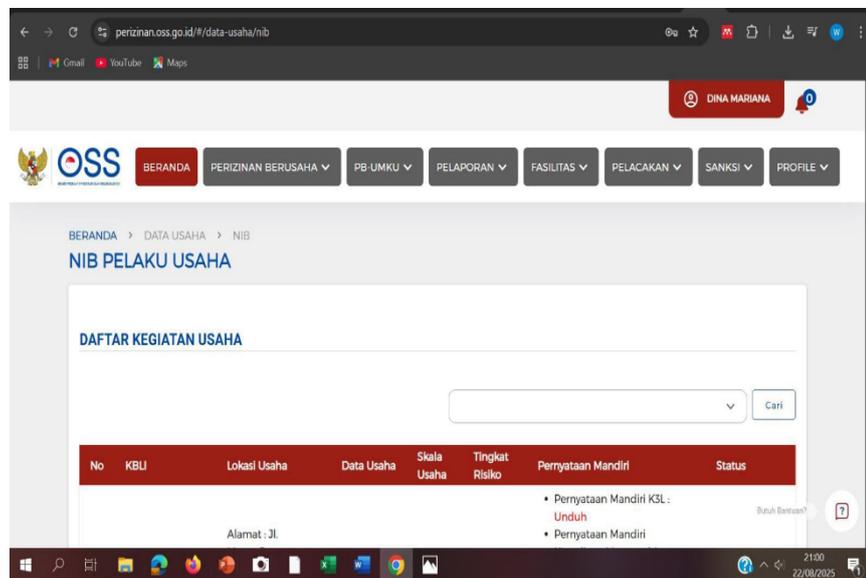
3. Verifikasi

Dokumen yang diajukan diverifikasi oleh pihak berwenang untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran data.

4. Penerbitan NIB

Setelah verifikasi berhasil, NIB diterbitkan dan dikirimkan kepada Ibu Dina.

Melalui hasil kegiatan ini, diharapkan Bakso Ikan Mak Bule dapat lebih maju dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan berdaya saing terhadap pelaku usaha lainnya.



Gambar 2.4. Tampilan data pribadi pemilik UMKM Bakso Ikan



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1408250000127

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	47245	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan	Jl. Marga Dantaran Desa/Kelurahan Penengahan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung Kode Pos: 35592 Usaha Mikro berjalan sejak: Maret 2002	Rendah	NIB	Terbit	-

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Gambar 2.5. Tampilan NIB Bakso Ikan Mak Bule



Gambar 2.6. Penyerahan NIB ke UMKM Bakso Ikan Mak Bule

2.4. Dampak Kegiatan

2.4.1. Dampak Kegiatan PKPM Bagi Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang Stop Bullying dengan menjadi teman baik dan saling menghargai, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti Kegiatan rutin yang ada di desa seperti senam sehat.

Pelaksanaan kegiatan PKPM dengan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha memberikan berbagai dampak positif bagi masyarakat Khususnya Pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran UMKM tersebut dan legalitas pada usaha yang ada di desa Penengahan, untuk bisa mengelola dan mengetahui tren digital masa kini.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengembangan ekonomi desa, sehingga manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat Desa Penengahan.

2.4.2. Dampak Kegiatan PKPM Bagi UMKM Bakso ikan Mak Bule

a. Pencatatan laporan keuangan usaha UMKM dapat tersusun dengan baik.

Ketika melakukan observasi saya melihat bahwa ibu Dina, sebagai pemilik UMKM, mencatat transaksi keuangan usahanya secara tidak teratur. Hal ini menyebabkan Ibu Dina sulit mengetahui dengan jelas aliran uang usahanya. Dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas, Pengelolaan Keuangan bisa lebih rapi dan terstruktur. Setelah mengenal dan mulai menggunakan Aplikasi Buku Kas, Ibu Dina bisa lebih mudah mencatat transaksi keuangan usahanya. Dengan demikian, Ibu

Dina bisa mengetahui arus kas dan laba maupun rugi usahanya dalam satu periode secara pasti, sehingga bisa memantau keuangan usahanya dengan transparan dan bisa diakses kapan saja.

Pemilik UMKM bisa membuat keputusan yang tepat untuk menjaga kelangsungan usahanya. Setelah membuat laporan keuangan usahanya, Ibu Dina bisa mengetahui kondisi keuangan usahanya, Apakah sedang naik maupun turun. Dengan begitu, Ibu Dina bisa memilih alternatif yang tepat untuk menjaga kelangsungan usahanya. Sehingga Ibu Dina meningkatkan penjualan UMKM Bakso Ikan Mak Bule melalui pengambilan keputusan yang baik dan benar.

b. Nomor Induk Berusaha memiliki kepastian Legalitas Hukum

Dengan memastikan bahwa Usaha yang dimiliki sudah terdaftar resmi Indonesia, Ini memberikan pengakuan hukum. Dengan adanya NIB, UMKM Bakso Ikan Mak Bule mendapatkan kepastian hukum dan pengakuan resmi sebagai badan usaha yang sah. Proses pengajuan izin dan perizinan lainnya menjadi lebih mudah dan cepat karena data usaha sudah terdaftar dengan NIB. Dengan itu Ibu Dina dapat mengakses berbagai program bantuan dan fasilitas dari pemerintah, seperti pelatihan, subsidi, dan bantuan modal usaha. Pemilik UMKM dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis, yang berdampak positif pada reputasi dan peluang usaha. Sehingga dapat memperluas dan meningkatkan penjualan UMKM Bakso Ikan yang dimiliki oleh Ibu Dina dapat meningkatkan kapasitas produksi lebih, dari pembuatan NIB adalah dapat menjalin kemitraan dengan pemilik lain.